

## 4 ADAB YANG HARUS DIMILIKI SEORANG MUSLIM

### 1. Adab Menuntut Ilmu.

Adab Menuntut Ilmu adalah akhlak bagi penuntut ilmu, sehingga terjadi pola harmonis antara dirinya dengan Sang Maha Pemilik Ilmu, para guru, serta ilmu dan sumbernya. Ilmu menunjukkan kebenaran, dan meninggalkan segala kemaksiatan

*“Barangsiapa yang menuntut ilmu karena mengamalkannya, niscaya ilmu yang sedikitpun akan sangat bermanfaat baginya.”*

### 2. Adab Pada Diri Sendiri.

- Ikhlas & Membersihkan Jiwa.

Jika batin tidak bersih, ilmu akan terhalang masuk.

-Bergegas.

Hadir paling awal dan duduk paling depan disetiap majelis ilmu.

-Tidak ‘sok’ tahu.

Menghindari sikap yang ‘merasa’ sudah paling tahu dan paham ketika suatu ilmu disampaikan.

-Menuntaskan & Mencatat.

Membaca secara berulang-ulang, mencatat, merangkum dan mengeksplor mandiri.

-Bersungguh-sungguh.

Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas, karena tugas itu untuk mengikat suatu ilmu agar mudah diamalkan.

*“Bagaimana caranya membersihkan jiwa agar ilmu tidak terhalang masuk?”*

### 3. Adab Kepada Guru/Dosen/Fasilitator.

-Mencari ridho guru, hormat kepada guru.

Memberi salam, berprasangka baik dan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa yang baik.

-Bergegas.

Tidak mendahului, memotong omongan guru ketika sedang menjelaskan suatu materi atau sedang menjawab pertanyaan.

-Izin menyebarkan ilmu.

Jika ada materi itu memang dinyatakan untuk umum dan berasal dari dosennya, maka sebutkan nama penulis/guru sebagai bentuk penghormatan.

*“Dosen adalah penyampaian ilmu, bukan pemilik ilmu. Pemahaman hanya datang dari Sang Pemilik Ilmu.”*

### 4. Adab Terhadap Sumber Ilmu.

-Tidak meletakkan sembarangan atau memperlakukan sumber ilmu dalam bentuk buku.

-Tidak melakukan penggandaan, membeli atau mendistribusikan untuk kepentingan komersil, tanpa seizin penulisnya.

-Tidak mendukung perbuatan para plagiat, produsen barang bajakan.

-Tidak menyebarkan sumber ilmu yang diawali kalimat ‘copas dari grup sebelah’ tanpa mencantumkan sumber ilmunya dari mana.

-Jangan mudah percaya sebelum kita paham sumber ilmunya, meski itu berita baik. Kita harus menerapkan *“sceptical thinking”* dalam menerima sebuah informasi.

## KENAPA PENTINGNYA BELAJAR ISLAM

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ  
وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا  
يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا  
يُؤْمَرُونَ

*"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."*

Q.S At Tahrim ayat 6

---

## SEJAUH MANA KITA MENJALANKAN ISLAM PADA DIRI KITA SENDIRI?

1. Saya pernah ikut TPA atau pengajian waktu masih kecil.
2. Saya masih mengikuti forum-forum pengajian.
3. Saya lancar banget baca Al Quran
4. Saya rutin shalat 5 waktu.
5. Saya merasa yakin dengan Islam dan menjadi seorang muslim.
6. Saya selalu merasa dekat dengan Allah dan ditolong sama Allah.
7. Saya ingin belajar Islam lebih dalam.